

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Menurut Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya peningkatan kesehatan untuk masyarakat adalah suatu kebutuhan yang harus terus dilaksanakan. Supaya mutu kesehatan dapat terlaksana dengan baik maka perlu kontribusi antara pemerintah, tenaga kesehatan dan juga masyarakat.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (PMK no. 31 tahun 2018). Fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan perseorangan dan atau pelayanan kesehatan masyarakat. Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas: tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum; dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tradisional (PP RI no. 47 tahun 2016).

Apoteker menurut PMK no 9 tahun 2017 disebutkan bahwa merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Dalam prakteknya apoteker dapat

dibantu oleh tenaga teknis kefarmasi (TTK), yang meliputi sarjana farmasi, ahli madya farmasi dan analis farmasi. Apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasiannya harus memiliki Surat Izin Apotek (SIA) yang merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota kepada apoteker sebagai izin untuk menyelenggarakan apotek lalu apoteker juga harus memiliki Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA) merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada apoteker sebagai pemberian kewenangan untuk menjalankan praktik kefarmasian (PMK no 9, 2017).

Apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasiannya memiliki tanggung jawab yang cukup besar yaitu seluruh kegiatan yang ada di suatu apotek apoteker memiliki tanggung jawab penuh terhadap apotek tempat melaksanakan praktek kefarmasiannya. Kegiatan tersebut meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan baik obat maupun alat kesehatan selain itu pengelolaan keuangan serta tanggung jawab dalam kegiatan pelayanan klinis meliputi pengkajian resep, *dispensing*, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), Pemantauan Terapi Obat (PTO), dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

Berdasarkan gambarana paparan diatas bahwa apoteker meerupakan profesi yang memilki peran penting dalam berdirinya sebuah apotek. Oleh sebab itu sebagai calon apoteker maka kami dibekali kegiatan yang disebut PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker) yang diharapkan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang baik untuk mempersiapkan mahasiwa-mahasiswi profesi apoteker untuk siap menjalankan prakter kefarmasian sebagai apoteker setelah lulus dari masa pendidikan ini. PKPA ini dilaksanakan di Klinik Alba Medika Surabaya yang dimana Klinik ini berdiri dengan

mengutamakan prinsip pelayanan pasien adalah hal yang paling utama dalam mendirikan sebuah apotek ataupun klinik.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PKPA (Praktek Ketja Profesi Apoteker) di klini Alba Medika Surabaya :

1. Meningkatkan pemahaman bagi calon Apoteker tentang fungsi, tugas dan peran, serta tanggung jawab Apoteker dalam praktik kefarmasian di apotek
2. Memberikan pemahaman bagi calon Apoteker tentang pengelolaan sediaan farmasi dalam praktik kefarmasian di Apotek
3. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di apotek
4. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker) di Klinik Alba Medika Surabaya :

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola Apotek
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek
3. Mendapatkan pengetahuan manajemenpraktis di Apotek
4. Meningkatkan rasa percaya diri bagi calon Apoteker agar menjadi Apoteker yang professional